



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMK Dr. TJIPTO SEMARANG

oleh:

Rani Candrakirana P

2201409060

Pendidikan Bahasa Inggris

JURUSAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

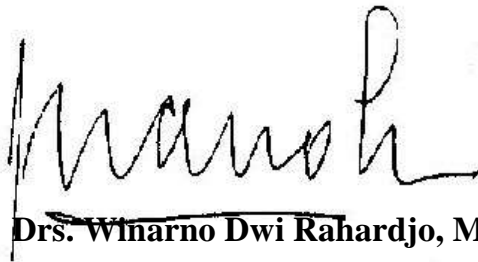
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd

NIP. 195210021981031001

Kepala Sekolah



Drs. Wahono Setyomulyo

NIP. ---

Kepala Pusat pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Dr. Tjipto Semarang yang di mulai dari tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan lancar dan di buktikan dengan telah disusunnya laporan PPL 2 ini. Atas keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan PPL 2, praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Winarno Dwi rahardjo, M.Pd selaku Dosen Koordinator
4. Drs. Suprpto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Wahono Setyomulyo selaku Kepala Sekolah SMK Dr. Tjipto Semarang
6. Dra. Setyorini Ariyati selaku koordinator guru pamong
7. Dra. Diah I. Irawati selaku guru pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMK Dr. Tjipto Semarang.
9. Siswa-siswa SMK Dr. Tjipto Semarang.
10. Rekan-rekan praktikan di SMK Dr. Tjipto Semarang
11. Ibu, Ayah, kakak, dan adik yang selalu berdoa dan memberi motivasi serta dukungannya, serta
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan maupun penulisan laporan PPL 2 di SMK Dr. Tjipto Semarang.

Ibarat tak ada gading yang tak retak, praktikan menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program ini sehingga praktikan menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-sebesarnya. Praktikan berharap laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan	8
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
F. Guru Pamong	13
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kalender Pendidikan
- Lampiran 2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 3. Prota dan Promes Bahasa Inggris
- Lampiran 4. Contoh Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 5. Daftar Nama Siswa kelas X
- Lampiran 6. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 8. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 9. Refleksi Diri
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jaman dan teknologi pada era globalisasi menuntut bangsa Indonesia agar mempunyai manusia-manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan bangsa yang lain. Hal tersebut sangat di tentukan oleh pengajaran yang di dapat selama menempuh jenjang pendidikan, sehingga kompetensi dari pendidik yang bersangkutan haruslah diperhatikan dengan seksama.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga yang menghasilkan lulusan guru ikut andil dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah dalam program studi kependidikan yang dirancang khusus dalam mempersiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah atau tempat latihan. SMK Dr. Tjipto Semarang adalah salah satu tempat praktik atau sekolah yang ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes guna menyukseskan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 12 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan diberikan bekal agar memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mengetahui secara langsung keadaan dan kondisi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas serta dapat dijadikan jembatan emas untuk mendapatkan peluang pekerjaan di sekolah latihan setelah lulus dari Unnes.
- b. Dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktekkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di Unnes.
- c. Dapat menambah teman, saudara, adik, dan tak kalah penting adalah pengalaman yang selama ini belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
- b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.

- c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikannya yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 adalah :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

D. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak Pusat Pengembangan PPL yaitu di SMP, SMA, dan SMK.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkelanjutan sesuai teknik evaluasi yang berlaku
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah

- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

- a. Guru sebagai manusia pancasilais hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
- f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- g. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
- h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan.

3. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah
- b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 kali.

4. Tugas Guru sebagai Anggota Masyarakat

- a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

F. Tugas Guru Praktikan

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan baik secara moral, material, dan spiritual.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Dr. Tjipto Semarang yang beralamatkan di Jalan Kridangga No 1 Semarang dilaksanakan mulai 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL di SMK Dr. Tjipto Semarang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

b. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan yaitu SMK Dr.Tjipto Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 pada pukul 08.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan seluruh wakil kepala sekolah beserta koordinator guru pamong.

c. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Pengenalan Lapangan bertujuan mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi terhadap sekolah latihan telah dilaksanakan pada PPL 1 tanggal 30 Juli – 12 Agustus 2012.

d. PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1 yaitu melaksanakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing mahasiswa praktikan melaksanakan melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan merekam interaksi belajar dalam bidang studi yang menjadi spesialisasinya, seperti cara guru memulai pelajaran, interaksi guru-siswa, jumlah dan kualitas pertanyaan siswa, atau cara guru memperoleh respon dari siswa.

Praktikan dalam PPL 2 ini juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri di dalam kelas yang tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Setiap KBM selalu dilaksanakan evaluasi, apabila hasil yang dicapai siswa tidak memenuhi KKM, maka praktikan mengadakan remedial guna menuntaskan hasil belajar siswa dimana KKM untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Dr.Tjipto Semarang yaitu 75.

Kegiatan Belajar Mengajar

1. Mahasiswa

Mahasiswa praktikan dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa Inggris, FBS Unnes tahun angkatan 2009. Di SMK Dr.Tjipto Semarang sebagai guru praktikan, yaitu Rani Candrakirana Permanasari yang ditempatkan mengajar di kelas X TITL, XI TSM, dan XI TITL mata pelajaran Bahasa Inggris dan materi yang praktikan ajarkan yaitu sesuai dengan silabus KD 1.1 dan 1.2 untuk kelas X serta KD 2.1 dan 2.2 untuk kelas XI.

2. Kewajiban

Praktikan tidak hanya mengikuti pemodelan guru pamong di kelas tetapi juga membuat perangkat pembelajaran yang meliputi SILABUS, PROTA DAN PROMES, RPP, RENCANA KEGIATAN, MEDIA dan EVALUASI PEMBELAJARAN dibawah bimbingan dan pengawasan guru pamong. Penguasaan materi dan strategi yang digunakan harus dipersiapkan dari awal sebelum melaksanakan KBM dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong.

3. Penarikan

Selama 3 bulan pelaksanaan PPL, tepatnya pada tanggal 20 Oktober 2012 mahasiswa PPL mengikuti upacara penarikan dari sekolah disertai penyerahan laporan PPL 2 secara individual.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang secara garis besarnya terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

Kegiatan Awal

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Sebelumnya, mahasiswa praktikan memberikan pertanyaan appersepsi terkait materi yang akan disampaikan. Kemudian, dalam penyampaian materi pelajaran, mahasiswa praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti Jigsaw, Cooperative Learning, BTL (Better Teaching Learning), dsb.

b. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan di sela-sela penyampaian materi dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

Kegiatan Akhir

a. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa, atau memberikan kesimpulan.

b. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

c. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa yang kemudian dilanjutkan dengan cium tangan (salim) kepada guru praktikan.

d. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, guru praktikan juga menilai (*assessing*) para siswa berdasarkan tiap-tiap skill yang akan dinilai, mulai dari *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*. Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan yang dilaksanakan oleh praktikan tidak terbatas pada guru pamong tetapi juga pada dosen koordinator yang ditunjuk oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes serta dosen pembimbing yang ditunjuk oleh jurusan. Bimbingan lebih intensif dengan guru pamong dari pada dosen koordinator dan dosen pembimbing. Bimbingan yang dilaksanakan dengan guru pamong antara lain pembuatan perangkat pembelajaran, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran, mengamati dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan, mendiskusikan dan memberi masukan atau saran terhadap penampilan praktikan (kekurangan dan kelebihan) setelah praktikan melakukan tindakan/ pembelajaran dikelas.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

- a. Seluruh penghuni SMK Dr.Tjipto Semarang menerima kehadiran praktikan dengan ramah dan menganggap praktikan sebagai bagian dari anggota sekolah.
- b. Guru pamong yang setiap hari selalu hadir, sehingga memudahkan praktikan untuk konsultasi.
- c. Guru pamong yang kritis dan berpengalaman memberikan banyak masukan kepada praktikan apabila ada hal-hal yang kurang tepat sehingga praktikan bisa segera tahu dan memperbaiki kesalahannya.
- d. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberi banyak masukan bagi praktikan.
- e. Peserta didik SMK Dr.Tjipto Semarang yang bisa menerima kehadiran praktikan baik sebagai guru pengganti maupun sebagai anggota baru di SMK Dr.Tjipto Semarang walaupun dalam waktu sekitar 3 bulan pelaksanaan.

2. Hal-hal yang Menghambat

- a. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
- b. Banyaknya materi pelajaran yang seharusnya disampaikan kepada para siswa, tetapi waktu 2 jam pelajaran dirasa kurang, sehingga harus memakan waktu jam pelajaran di pertemuan berikutnya dan mengakibatkan mundurnya pelajaran yang akan disampaikan (tidak sesuai dengan *lesson plan*). Namun, selama ini berjalan cukup lancar dan para siswa merasa cukup mengerti tentang pelajaran yang praktikan sampaikan.
- c. Tidak adanya fasilitas seperti LCD dan proyektor di dalam setiap kelas membuat praktikan merasa kesulitan setiap kali menyiapkan media pembelajaran. Media seperti video, film, musik, serta rekaman percakapan tidak dapat diberikan karena keterbatasan media. Fasilitas

tersebut sebenarnya di sediakan oleh pihak sekolah, tetapi apabila praktikan memakainya maka akan mengurangi jam pelajaran yang akan di berikan karena tersita untuk memasang perangkat tersebut di dalam kelas.

F. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Kegiatan Pembimbingan oleh guru Pamong

- a. Kegiatan bimbingan oleh guru pamong dilaksanakan setiap sebelum latihan mengajar guru pamong selalu memberikan pengarahan tentang pembuatan RPP sebagai persiapan dalam latihan mengajar.
- b. Setiap selesai mengajar guru pamong memberikan evaluasi mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar.
- c. Guru pamong juga membimbing mahasiswa praktikan dalam membuat pertanyaan untuk *daily test*, sehingga praktikan juga dapat mengambil nilai dari siswa tanpa guru pamong.

G. Dosen Pembimbing

Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Kegiatan pembimbingan oleh dosen pembimbing dari memberikan pengarahan tentang metode pembelajaran yang digunakan sampai memberikan bimbingan materi pelajaran yang akan diajarkan oleh praktikan. Dosen pembimbing juga memberikan nasihat-nasihat yang sekiranya mahasiswa praktikan butuhkan baik dalam interaksi di dalam kelas maupun interaksi di luar kelas. Baik antara siswa maupun antara guru beserta staf dan karyawan SMK Dr.Tjipto Semarang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa yang meliputi, baik mengajar maupun diluar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lain.

Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah.

B. Saran

1. Mahasiswa Praktikan

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan agar mampu mengikuti pelaksanaan tugas.
- b. Tetap menjaga kekompakkan dengan meningkatkan kedisiplinan diri dalam kelompok mahasiswa praktikan.

2. Sekolah

- a. Tetap mempertahankan dan meningkatkan apa yang telah dicapai dan dihasilkan baik dibidang akademik maupun non akademik.
- b. Hilangkan kesenjangan dan persaingan tidak sehat antara rekan seprofesi.
- c. Meningkatkan kegiatan yang mampu menumbuhkan kesadaran bermoral dan beretika serta kegiatan keagamaan agar sarana dan prasarana tidak hanya sebagai *pemanis tata letak sekolah* sehingga tercipta suasana yang harmonis dilingkungan sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rani Candrakirana P
NIM : 2201409060
Prodi/Jur/Fak: Pendidikan Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris/ Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012, yaitu ketika praktikan sudah mulai menyusun berbagai macam, perangkat pembelajaran dan memberi pembelajaran bagi siswa-siswi di sekolah latihan. Berdasarkan hasil latihan mengajar, refleksi diri yang dapat dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Praktikan sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, mengajarkan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah, yaitu Bahasa Inggris. Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang aplikatif dalam arti siswa dapat menerapkan dan memanfaatkan kemampuannya dalam kegiatannya sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Dr.Tjipto Semarang sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran dan materi yang diberikan sudah sesuai dengan kurikulum yang disyaratkan oleh dinas Pendidikan. Adapun materi pembelajaran yang didapatkan tidak hanya dari satu sumber melainkan dari beberapa sumber membuat pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini menjadi bervariasi dan tidak monoton.

Kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka, dalam hal ini kemampuan dalam berbahasa Inggris. Masih banyak siswa yang menganggap mata pelajaran Bahasa Inggris adalah mata pelajaran bahasa asing dan susah, sehingga mereka enggan dan mempunyai ketakutan tersendiri untuk mempraktikkannya dalam percakapan sehari-hari. Kelemahan siswa ada pada speaking skill, dimana kebanyakan siswa merasa takut untuk melakukan kesalahan sehingga mereka enggan mencoba.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di SMK Dr.Tjipto Semarang terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris lumayan lengkap. Di SMK Dr.Tjipto Semarang sudah tersedia laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan LCD, PC, dan *sound system* di dalam ruangan ber-AC. Tetapi tidak adanya alat seperti LCD dan proyektor di setiap kelas menjadi suatu kendala tersendiri dalam penyampaian materi. Media pembelajaran yang berupa film, video, music, ataupun rekaman tidak bisa diberikan terus menerus untuk menunjang kemampuan dan minat siswa. Sekolah menyediakan alat tersebut, namun apabila ingin digunakan maka waktu untuk mengajar akan tersita beberapa saat untuk memasang alat tersebut di dalam kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong adalah guru mata pelajaran di sekolah latihan yang mengampu dan membimbing praktikan. Guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga *performance* saat mengajar sudah dapat dikategorikan amat baik. Interaksi dengan siswa di kelas sangat baik dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru pamong telah membimbing dan mengarahkan praktikan dengan baik sedangkan dosen pembimbing adalah dosen yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL. Selama melaksanakan praktik di SMK Dr.Tjipto Semarang, dosen pembimbing juga telah mengarahkan praktikan dengan baik.

4. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 2 yang dilaksanakan dalam waktu yang relatif lama secara langsung mampu melatih mahasiswa praktikan mendalami profesi sebagai guru, meskipun masih dalam tingkat permukaannya saja. Dalam latihan ini, mahasiswa belajar mengerjakan hal-hal yang biasanya dilakukan oleh guru seperti menyusun rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lainnya yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar.

Minggu-minggu awal PPL, praktikan masih melakukan banyak kesalahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran juga kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, penguasaan kelas masih kurang. Tetapi setelah melakukan latihan mengajar hingga kurang lebih 24 kali, praktikan mengalami banyak peningkatan. Semua ini tercapai berkat adanya bimbingan dari guru pamong yang terus melakukan evaluasi sehingga praktikan mendapat banyak masukan.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

PPL 2 merupakan wadah bagi mahasiswa kependidikan untuk belajar mengaplikasikan segala hal yang dipelajari di bangku kuliah. Seperti halnya Kuliah Kerja Nyata (KKN), PPL juga melatih mahasiswa praktikan sebagai manusia dewasa yang harus siap hidup di tengah masyarakat.

Terkait dengan tugas seorang guru sebagai pengajar, mahasiswa praktikanpun mendapat kesempatan untuk melatih mental dan kemampuannya dalam memberikan pelajaran di kelas sesuai dengan bidang studi yang ditekuni. Sehingga, praktikan mendapat pengetahuan yang lebih tentang RPP, inovasi pembelajaran, pengendalian kelas dan bagaimana bergaul dengan murid-murid, yang mana hal ini tidak didapatkan di bangku kuliah.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah latihan

- a. Tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah ditorehkan dan dihasilkan baik dibidang akademik maupun non akademik.
- b. Menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah agar dapat digunakan seoptimal mungkin.

b. Bagi Unnes

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memang bagus untuk melatih mental dan kemampuan praktikan dalam mengaplikasikan ilmunya. Namun perubahan kebijakan PPL yang diterjunkan di berbagai kabupaten dan kota di luar Semarang, membawa hal positif dan negatif. Dengan adanya kebijakan baru ini, mahasiswa praktikan dapat melatih diri hidup di daerah lain secara mandiri. Namun, dari segi pengembangan diri, menurut praktikan menjadi minim, hal ini terjadi karena jarak yang relatif jauh dari universitas, sehingga kadang bila ada kesulitan dan ingin konsultasi dengan dosen, menjadi terhambat. Terlebih lagi bila dosen pembimbingnya tidak rajin berkunjung ke sekolah latihan untuk memberikan saran kritik bagi mahasiswa didikannya.

Demikian refleksi diri praktikan selama mengikuti program PPL di SMK Dr.Tjipto Semarang, semoga bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Diah Iriani Irawati, S.Pd

Mahasiswa Praktikan



Rani Candrakirana P